Vol. 23 No. 3 Desember 2011 ISSN. 1907-9737

JURNAL RISET AKUNTANSI

GOING CONCERN

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (Car), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia"
Oleh Ventje Ilat dan Indah W. Purnomo

Pengaruh Nilai Investasi Terhadap Besarnya Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Oleh Inggriani Elim dan Christin Rompas

Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Set Kesempatan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
Oleh Sherly Pinatik dan Hesty S. Kambey

Penerapan Akuntansi dan Perlakuan Pajak Atas Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara
Oleh Stanly Kho Walandow dan Angeline Rine Karinda

Pengaruh *Cash Dividend Coverage, Operating Cashflow Per Share, Return On Equity, Return On Assets, Total Assets Turnover*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI
Oleh Jenny Morasa dan Euniko L. Motoh

Pengaruh *Debt Default*, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini *Going Concern* Pada Industri *Food* And *Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2006 - 2008
Oleh Jullie J. Sondakh dan Agnes E.Y. Bandi

Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Keuangan Bank BUMN yang Go Public di Indonesia
Oleh Lucky O.H. Dotulong

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI

Vol. 23 No. 3 Desember 2011 ISSN, 1907-9737

GOING CONCERN

JURNAL RISET AKUNTANSI

DAFTAR ISI

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (Car), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia" 1 - 16

Pengaruh Nilai Investasi Terhadap Besarnya Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 17 - 31

Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Set Kesempatan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 32 - 49

Penerapan Akuntansi dan Perlakuan Pajak Atas Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara 50 – 67

Pengaruh *Cash Dividend Coverage, Operating Cashflow Per Share, Return On Equity, Return On Assets, Total Assets Turnover*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI 68 – 79

Pengaruh *Debt Default*, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini *Going Concern* Pada Industri *Food* And *Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2006 – 2008 80 - 99

Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Keuangan Bank BUMN yang Go Public di Indonesia 100 - 118

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA"

Ventje Ilat
Indah W. Purnomo

Abstrak

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah ROA dengan meningkatkan ROA, maka bank akan mampu menghadapi persaingan. Besar profitabilitas dipengaruhi oleh permodalan bank, dalam hal ini kecukupan modal atau CAR. LDR merupakan ukuran likuiditas dimana jika LDR tetap berada pada standar yang ditetapkan oleh bank Indonesia, maka laba yang diperoleh bank akan meningkat. sedangkan tingkat efisiensi operasional yang dicapai bank diukur dengan indikator BOPO, semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank maka keuntungan bank akan meningkat.

Penelitian ini dilakukan pada 18 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu Bank Artha Graha International Tbk, Bank Central Asia Tbk, Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Danamon Tbk, Bank ICB Bumiputera Tbk, Bank Internasional Indonesia Tbk, Bank Kesawan Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Mayapada Tbk, Bank Mega Tbk, Bank Negara Indonesia Tbk, Bank Nusantara Parahyangan Tbk, OCBC NISP (Bank NISP), Bank Pan Indonesia Tbk, Bank Permata Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bank Swadesi Tbk dan Bank Victoria International Tbk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah $Y = 4.982 + 1{,}073X_1 - 0.743X_2 - 0.963X_3$, dengan koefisien determinasinya adalah sebesar 47,6%. Dari hasil uji t diketahui bahwa variabel CAR, LDR, dan BOPO, berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan.. Nilai adjusted R_2 dalam model regresi bank *go public* diperoleh sebesar 0,476. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independent yaitu CAR, LDR dan BOPO terhadap variabel dependent (ROA) sebesar 47,6% sedangkan sisanya sebesar 52,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu nilai R_2 adalah 0,690. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variable independen dengan variable dependen adalah kuat.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sarana yang mempunyai peran strategis dalam menyerasikan dan menyeimbangkan masing-masing unsur dari Trilogi Pembangunan adalah perbankan. Peran yang strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai

suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien, yang dengan berasaskan demokrasi ekonomi mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak (Sebatiningrum, 2006).

Sejak krisis multi dimensi yang menimpa Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 yang dimulai dengan merosotnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, yang mana puncaknya terjadi pada awal tahun 1998 telah menghancurkan sendi-sendi ekonomi termasuk pada sektor perbankan. Krisis moneter yang terus menerus ini mengakibatkan krisis kepercayaan masyarakat terhadap kinerja keuangan perbankan yang ada. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2008, dimana terjadi kredit macet besar-besaran di Amerika Serikat, hal yang turut mempengaruhi sendi-sendi perekonomian di Indonesia.

Kesehatan bank juga dipengaruhi oleh tingkat likuiditas bank. Menurut Chairuddin (2002:1) dalam Hamonangan (2009), "Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban hutang-hutangnya, dapat membayar kembali semua deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan para debitur tanpa terjadi penangguhan." Pada penelitian ini untuk mengukur likuiditas bank digunakan rasio keuangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) diukur secara kuantitatif dengan menggunakan rasio efisiensi. Melalui rasio ini diukur apakah manajemen bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan efektif dan efisien. Menurut Ponco (2008), efisien usaha bank diukur dengan menggunakan rasio biaya operasi dibanding dengan pendapatan operasi (BOPO). BOPO merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, maka kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk penulis
   Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi dalam hal mengetahui pengaruh tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk peneliti lainnya.
   Dapat menjadi referensi serta acuan bagi pembaca dan peneliti di masa yang akan datang, khususnya bagi yang mengambil penelitian ini.
3. Untuk perguruan tinggi.
   Dapat menjadi tambahan perbendaharaan hasil penelitian yang bisa digunakan untuk bahan perbandingan referensi bagi penelitian selanjutnya.
4. Untuk perusahaan
   Dapat memberikan masukan bagi pihak perusahaan dalam melakukan penilaian kesehatan perusahaan perbankan maka akan dapat diketahui prestasi dan kelemahan yang dimiliki masing-masing perusahaan perbankan
5. Untuk Investor
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5 Tinjauan Pustaka

Fitiani Prastiyaningtyas (2010) dalam penelitiannya mengenai " faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan (Studi pada Bank Umum *Go Public* Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008)". Obyek dalam penelitian ini adalah bank umum *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2008 dengan jumlah sampel yaitu 20 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F. Dari hasil penelitian Fitiani Prastiyaningtyas (2010), secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO, LDR, NIM, dan Pangsa kredit memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan pada bank umum *go public*. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) pada bank umum *go public* menunjukkan bahwa variable CAR, NPL, BOPO, NIM, dan Pangsa Kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Sedangkan variabel LDR tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Persamaan antara penelitian Fitiani Prastiyaningtyas (2010) dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah pada variabel CAR, BOPO dan LDR sebagai *independent variable* dan ROA untuk mewakili rasio profitabilitas sebagai *dependent variable*, serta menggunakan metode analisis yang sama, yaitu analisis regresi linier berganda. Selain itu, kedua penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). perbedaannya terdapat pada populasi, yaitu populasi yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah laporan keuangan pada periode tahun 2006 sampai dengan 2008 terhadap perusahaan perbankan di BEI, sedangkan penelitian Fitiani Prastiyaningtyas (2010) menggunakan laporan keuangan periode 2005 sampai dengan 2008.

Yuyun Nurul Aini (2006) dalam penelitiannya mengenai "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets* dan Besaran Perusahaan Terhadap Perubahan Laba Perusahan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ)". Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ periode 1999-2004 yang berjumlah 16 perusahaan.. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Dari hasil penelitian Yuyun Nurul Aini (2006) menunjukkan CAR, LDR, ROA, dan SIZE secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan laba satu tahun sebesar 22,8%. Secara parsial CAR, LDR, dan ROA berpengaruh positif terhadap perubahan laba masing-masing sebesar 7,84%, 14,59%, dan 10,24%. Sedangkan SIZE tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Persamaan antara penelitian Yuyun Nurul Aini (2006) dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah pada variabel CAR dan LDR sebagai *independent variable* serta menggunakan metode analisis yang sama, yaitu analisis regresi linier berganda. Selain itu, kedua penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perbedaannya adalah penulis menggunakan rasio ROA sebagai *dependent variable* sedangkan penelitian Yuyun Nurul Aini (2006) menggunakan perubahan laba sebagai *dependent variable*. Selain itu perbedaan juga terdapat pada populasi, yaitu populasi yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah laporan keuangan pada periode tahun 2006 sampai dengan 2008. sedangkan penelitian Yuyun Nurul Aini (2006) menggunakan laporan keuangan periode 1999 sampai dengan 2004.

2. LANDASAN TEORITIS

2.1 Akuntansi Keuangan

2.1.1 Pengertian, Tujuan dan Fungsi Akuntansi Keuangan

Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis. Menurut somantri (2000:9) Luasnya bidang kegiatan akuntansi mengakibatkan pengertian akuntansi bergantung dari sudut pandang mana penekanannya. Salah satu definisi mengenai

akuntansi diberikan oleh *American Accounting Association*, yang diterjemahkan sebagai berikut : " akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran dan penyampaian informasi ekonomis untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan-pertimbangan dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas oleh pemakai informasi tersebut".

Pengertian di atas menekankan kepada fungsi dan kegiatan akuntansi, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dipandang dari sudut fungsi atau kegunaanya, akuntansi merupakan aktivitas jasa yang menyediakan informasi penting untuk penilaian jalanya perusahaan, sehingga memungkinkan pemimpin perusahaan atau pihak-pihak di luar perusahaan membuat pertimbangan-pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat.
2. Dipandang dari sudut kegiatannya, akuntansi merupakan suatu proses yang meliputi identifikasi (penentuan), pengukuran dan penyampaian informasi ekonomis.

Akuntansi keuangan disebut juga akuntansi umum (*general accounting*), yaitu akuntansi yang sasaran (objek) kegiatannya adalah transaksi keuangan yang menyangkut perubahan harta, hutang dan modal suatu perusahaan. Menurut Sugiarto (2002) Akuntansi keuangan adalah bagian dari akuntansi yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak luar, seperti pemegang saham, kreditor, pemasok, serta pemerintah. Prinsip utama yang dipakai dalam akuntansi keuangan adalah persamaan akuntansi (Aset = Liabilitas + Ekuitas). Akuntansi keuangan berhubungan dengan masalah pencatatan transaksi untuk suatu perusahaan atau organisasi dan penyusunan berbagai laporan berkala dari hasil pencatatan tersebut. Laporan ini yang disusun untuk kepentingan umum dan biasanya digunakan pemilik perusahaan untuk menilai prestasi manajer atau dipakai manajer sebagai pertanggungjawaban keuangan terhadap para pemegang saham. Hal penting dari akuntansi keuangan adalah adanya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang merupakan aturan-aturan yang harus digunakan di dalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan untuk kepentingan eksternal. Dengan demikian, diharapkan pemakai dan penyusun laporan keuangan dapat berkomunikasi melalui laporan keuangan ini, sebab mereka menggunakan acuan yang sama yaitu SAK. SAK ini mulai diterapkan di Indonesia pada 1994, menggantikan Prinsip-prinsi Akuntansi Indonesia tahun 1984.

Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan sutu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi. Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh pihak manajer / manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi.

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan didasarkan pada aturan-aturan akuntansi dan harus memberikan informasi historis, kuantitatif dasar yang merupakan sekumpulan input yang penting yang digunakan dalam menghitung nilai-nilai ekonomis. Laporan keuangan terdiri dari :

1. Laporan laba rugi yaitu laporan mengenai penghasilan, biaya, laba-rugi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu.
2. Neraca yaitu laporan mengenai aktiva, hutang dan modal dari perusahaan pada suatu saat tertentu.

3. Laporan laba ditahan yaitu daftar kumulatif laba yang berasal dari tahun-tahun sebelumnya dan tahun berjalan yang tidak dibagikan sebagai deviden.
4. Laporan arus kas yang menunjukkan operasi perusahaan, investasi, dan aliran kas pembiayaan.

Laporan keuangan bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu *progress report* laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara:

1. Fakta yang telah dicatat (*recorded fact*), berarti bahwa laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah uang kas yang tersedia dalam perusahaan maupun yang disimpan di bank, jumlah piutang, persediaan barang dagang, hutang maupun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.
2. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*), berarti data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim (*General Accepted Accounting Principles*), hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan (*expediensi*) atau keseragaman.
3. Pendapat pribadi (*personal judgement*), maksudnya walaupun pencatatan transaksi telah ditetapkan yang sudah menjadi standart praktek pembukuan, namun pengunaan dari konvensi-konvensi dan dalil dasar tersebut bergantung dari pada akuntan atau manajemen perusahaan yang bersangkutan.

2.2 Analisis Rasio Keuangan

Perbankan merupakan bisnis jasa yang tergolong dalam industri "kepercayaan" dan mempunyai rasio-rasio keuangan yang khas. Analisis rasio keuangan banyak digunakan oleh calon investor. Sebenarnya analisis ini didasarkan pada hubungan antar pos dalam laporan keuangan perusahaan yang akan mencerminkan keadaan keuangan serta hasil dari operasional perusahaan. Analisa rasio keuangan maka dapat digunakan untuk membandingkan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan akan datang dalam perusahaan yang sama. Jika rasio keuangan diurutkan dalam beberapa periode tahun analisis dapat mempelajari komposisi perubahan dan menentukan apakah terdapat perbaikan atau penurunan dalam kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio-rasio keuangan perbankan yang berhubungan dengan kinerja perusahaan perbankan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas (Aini, 2006).

2.3 Profitabilitas

Menurut Bank Indonesia *Return On Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset dalam satu periode (SE. Intern BI, 2004). ROA adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. ROA berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalian yang semakin tinggi. Menurut Hasibuan (2001: 100), ROA adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak (*earning before tax* / EBT) selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama, atau dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{Earning\ Before\ Tax}{Total\ Assets} X100\%$$

2.4 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Hubungannya terhadap Profitabilitas (ROA) bank

CAR adalah rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga. Menurut Mulyono (1995:113) dalam Aini (2006) CAR merupakan perbandingan antara *equity capital* dengan aktiva *total loans* dan *securities*.

$$CAR = \frac{Equity\ Capital}{Total\ Loans + Securities} X\ 100\%$$

Total Loans, merupakan jumlah kredit yang diberikan bank kepada pihak ketiga dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa setelah dikurangi penyisihan penghapusan. *Securities* / Surat Berharga, adalah surat pengakuan utang, wesel, saham, obligasi, sekuritas kredit, atau setiap derivatif dari surat berharga atau kepentingan lain, atau suatu kewajiban dari penerbit, dalam bentuk yang lazim diperdagangkan dalam pasar modal atau pasar uang (Taswan, 2002:41 dalam Aini, 2006).

2.5 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Hubungannya terhadap Profitabilitas (ROA) bank

Likuiditas adalah kemampuan bank untuk membayar semua utang jangka pendeknya dengan alat-alat likuid yang dikuasainya (Hasibuan,2001:92). Suatu bank dapat dikatakan likuid, apabila bank yang bersangkutan dapat membayar semua hutang-hutangnya terutama simpanan tabungan, giro dan deposito pada saat ditagih dan dapat pula memenuhi semua permohonan kredit yang layak dibiayai.

Menurut Mulyono (1995:101) dalam aini (20060, rasio LDR merupakan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

$$LDR = \frac{Total\ Loans}{Total\ deposit + Equity} X\ 100\%$$

Dalam tata cara penilaian tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia menetapkan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk rasio LDR sebesar 110% atau lebih diberi nilai kredit 0, artinya likuiditas bank tersebut dinilai tidak sehat.

2. Untuk rasio LDR di bawah 110% diberi nilai kredit 100, artinya likuiditas bank tersebut dinilai sehat

2.6 Efisiensi operasional (BOPO) dan Hubungannya terhadap Profitabilitas (ROA) bank

Analisis rasio efisiensi operasional menurut Siamat (1993:251-253) menggunakan perhitungan :

1. Biaya operasional, yaitu semua jenis biaya yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha bank yaitu biaya bunga, biaya valuta asing lainnya, biaya tenaga kerja, penyusutan, dan biaya lainnya (premi asuransi/jaminan kredit, sewa gedung/kantor dan alat-alat lainnya, dan biaya pemeliharaan gedung/kantor).
2. Pendapatan operasional yaitu semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima. Pendapatan operasional bank tersebut antara lain hasil bunga, provisi dan komisi, pendapatan valuta asing lainnya, dan pendapatan lainnya (deviden yang diterima dari saham yang dimiliki).

Perhitungan untuk mencari BOPO adalah :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} X100\%$$

Adapun penilaian rasio BOPO berdasarkan Surat Keputusan DIR BI. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 adalah BOPO ≤ 93,52% yang termasuk dalam bank sehat

2.7 Bank

2.7.1 Pengertian Bank

Bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, artinya perbankan selalu berkaitan dengan masalah keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan perbankan dapat meliputi tiga kegiatan utama yaitu :

1. Menghimpun dana adalah mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito.
2. Menyalurkan dana adalah melempar kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan dan deposito kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit).
3. Jasa lainnya adalah jasa pendukung atau pelengkap kegiatan perbankan. Jasa-jasa ini diberikan terutama mendukung kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan atau kredit maupun tidak langsung.

2.7.2 Fungsi dan Jenis Bank

Fungsi perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun, penyalur dan pelayan jasa dalam lalulintas pembayaran dan peredaran uang di masyarakat yang bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Secara ringkas fungsi bank dibagi menjadi Fungsi Utama dan Fungsi Tambahan, yaitu:

1. Fungsi Utama, meliputi:
   - penghimpun dana;
   - pembiayaan;
   - peningkatan faedah dari dana masyarakat;
   - penanggung resiko.
2. Fungsi Tambahan, meliputi:
   - memberikan fasilitas pengiriman uang;
   - penggunaan cek;
   - memberikan garansi bank.

Jenis-jenis bank :

1. Bank Sentral :

   Bank sentral adalah bank yang didirikan berdasarkan Undang-undang nomor 13 tahun 1968 yang memiliki tugas untuk mengatur peredaran uang, mengatur pengerahan dana-dana, mengatur perbankan, mengatur perkreditan, menjaga stabilitas mata uang, mengajukan pencetakan / penambahan mata uang rupiah dan lain sebagainya. Bank sentral hanya ada satu sebagai pusat dari seluruh bank yang ada di Indonesia.
2. Bank Umum

   Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum. Bank Umum sering juga disebut Bank Komersial. Usaha-usaha bank umum yang utama antara lain:
   a. menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan;
   b. memberikan kredit;
   c. menerbitkan surat pengakuan hutang;
   d. memindahkan uang;
   e. menempatkan dana pada atau meminjamkan dana dari bank lain;
   f. menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga;
   g. menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

   Menurut Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Usaha-usaha Bank Perkreditan Rakyat, diantaranya:

a. menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, dan tabungan.
b. memberi kredit.
c. menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah.
d. menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia (SBI)

2.7.3 Kinerja Keuangan dan Laporan Keuangan Bank

Menurut Husnan (2004) dalam Prastiyaningtyas (2010), kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu dasar penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui berbagai macam variable. Sumber utama variabel yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang dapat dijadikan dasar kinerja keuangan perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis data

Menurut Kuncoro (2009: 145), data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Pada umumnya data dibagi menjadi data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numerik (angka), sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan perbankan pada periode 2006 sampai dengan 2008.

3.1.2 Sumber data

Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Indriantoro dan Supomo, 2009: 146-147). Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari Indonesia Data eXchange (IDX).

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan semua data sekunder yang dipublikasikan oleh Indonesia Data eXchange (IDX) tentang perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2009: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang sudah terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan selama periode tahun 2006 sampai 2008, yaitu berjumlah 28 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Kriteria yang digunakan untuk penarikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tidak keluar *(delisting)* selama periode 2006 – 2008
2. Maksimal pada awal tahun 2006 telah listing di BEI
3. Perusahaan perbankan yang menerbitkan data laporan keuangan yang lengkap sejak tahun 2006 sampai 2008 dan tidak memiliki nilai profitabilitas yang negatif.

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 bank *go public* pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2008.

Tabel 3.1 Daftar Sampel

No.	Nama Perusahaan Sampel	KODE	Tahun Listing
1	Bank Artha Graha International, Tbk	INPC	29-Aug-90
2	Bank Central Asia, Tbk	BBCA	31-May-00
3	Bank CIMB Niaga, Tbk	BNGA	29-Nov-89
4	Bank Danamon, Tbk	BDMN	6-Dec-89
5	Bank ICB Bumiputera, Tbk	BABP	15-Jul-02
6	Bank Internasional Indonesia, Tbk	BNII	21-Nov-89
7	Bank Kesawan, Tbk	BKSW	21-Nov-02
8	Bank Mandiri (Persero), Tbk	BMRI	14-Jul-03
9	Bank Mayapada, Tbk	MAYA	29-Aug-97
10	Bank Mega, Tbk	MEGA	17-Apr-00
11	Bank Negara Indonesia, Tbk	BBNI	25-Nov-96
12	Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	BBNP	10-Jan-01
13	OCBC NISP (Bank NISP)	NISP	20-Oct-94
14	Bank Pan Indonesia, Tbk	PNBN	29-Dec-82
15	Bank Permata, Tbk	BNLI	15-Jan-90
16	Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	BBRI	10-Nov-03
17	Bank Swadesi, Tbk	BSWD	1-May-02
18	Bank Victoria International, Tbk	BVIC	13-Jun-99

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. *Capital Adequacy Ratio* (X_1)

CAR sebagai variable bebas digunakan untuk mengukur kemampuan atau kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menutup kemungkinan kerugian dalam aktivitas perkreditan dan perdagangan surat berharga. CAR dapat dihitung dengan rumus:

$$CAR = \frac{\textit{Equity Capital}}{\textit{Total Loans + Securities}} \times 100\%$$

Sumber : Mulyono (1995:113) dalam Aini (2006)

2 *Loan to Deposit Ratio* (X_2)

LDR sebagai variable bebas digunakan untuk mengetahui kemampuan pihak bank dalam membayar kembali kewajiban deposan dengan bersumber dari penarikan kembali kredit yang diberikan kepada debitur.
LDR dihitung dengan menggunakan rumus :

$$LDR = \frac{Total\ loans}{Total\ deposit + Equity} \times 100\%$$

Sumber : Mulyono (1995:101) dalam Aini (2006)

3. Efisiensi operasional (X_3),

Efisiensi operasional sebagai variable bebas dalam hal ini adalah BOPO. Rasio Beban Operasional (BOPO), yaitu perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional. Beban operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank dalam melakukan kegiatan operasinya.(Ahmad Faisol, 2007).
BOPO diukur dengan menggunakan rumus:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Sumber : Yuliani (2007) dalam Prastiyaningtyas (2010)

4. Profitabilitas (Y)

Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA. *Return on Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset bank tersebut. Semakin besar nilai ROA, maka semakin besar pula kinerja perusahaan, karena return yang didapat perusahaan semakin besar.
ROA diukur dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber : Mahardian (2008)

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model analisis statistik deskriptif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang nantinya akan dilakukan pengolahan data melalui *software* SPSS (*Statitical package for Social Science*) 16.0. Analisis regresi merupakan suatu alat untuk melihat pengaruh variabel

bebas atau lebih terhadap variabel terikat, jika pengukuran pengaruh antarvariabel melibatkan lebih dari satu variabel bebas maka dinamakan analisis regresi linear berganda (Sunyoto, 2009: 9 dalam Welkom, 2010). Bentuk matematis dari analisis regresi linear berganda ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = *Return On Equity (ROA)*
a = Konstanta
X_1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
X_2 = *Loan to Deposit Ratio (LDR)*
X_3 = *Efisiensi operasional (BOPO)*
$b_{1,2,3}$ = Koefisien regresi variabel $X_{1,2,3}$

3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. (Sunyoto, 2009: 84 dalam Welkom, 2010). Kenormalan data diuji dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan nilai signifikansi (a) adalah > 5%. Pedoman pengambilan keputusannya yaitu:

a) Nilai Sig atau nilai probabilitas < 0,05, maka distribusi tidak normal.
b) Nilai Sig atau nilai probabilitas > 0,05, maka distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Sunyoto (2009: 79) dalam Welkom (2010), analisis multikolinearitas diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas/ *independent variable*, dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antarvariabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi. Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas sehingga model regresi tidak dapat digunakan. Dalam penelitian ini Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* (a) kurang dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas.

Ghozali (2005) dalam Hadiwidjaja (2007) menyatakan bahwa pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam rangkaian suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual dalam rangkaian suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut terjadi homokedastisitas. Tetapi jika variansnya berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan *Uji Park*, yaitu meregres nilai absolut residual ke residual kuadrat terhadap variabel independen. *Uji Park* dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Regresikan nilai absolute residual (e_i) pada $\ln(e_i^2) = b_0 + b_1.\ln(X_i) + V_i$
2. Bila b_1 signifikan berbeda dengan 0 (uji t) maka persamaan memiliki masalah hereroskedastisitas.

3. Pada multivariate, dicobakan pada tiap-tiap variable independen (X_1) atau variabel dependen (Y_1)

4. Uji Autokorelasi.

Model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi. Menurut Ghozali (2005) dalam Hadiwidjaja (2007), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problema autokorelasi. Dalam penelitian ini autokorelasi dideteksi dengan menggunakan metode *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 (DW < -2).
b) Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada di antara -2 dan + 2 atau -2 < DW < + 2.
c) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas + 2 atau DW > +2.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

1. Melakukan uji F (uji simultan).

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (X) secara keseluruhan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat sifnifikan (a) terhadap nilai kritis (F tabel) sebesar 5%. Kemudian membandingkan F hitung dengan F tabel, dimana jika F hitung > dengan F tabel, maka Ho berhasil ditolak. Selain itu juga dapat berdasarkan probabilitas, dimana jika probabilitas < 0.05, maka Ho ditolak.

2. Melakukan uji t (uji parsial).

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan (a) sebesar 5% untuk membandingkan t hitung dengan t tabel. Jadi jika jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak. Selain itu juga dengan berdasarkan probabilitas, dimana jika probabilitas > 0.05, maka Ho = diterima dan jika probabilitas < 0.05, maka Ho ditolak.

1.6 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam peneltian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan judul skripsi.
2. Mengumpulkan data-data yang diperlukan dari sumber-sumber yang tepat.
3. Mengolah data yang telah diperoleh.
4. Menguji kebenaran hipotesis, yaitu H_1, H_2, H_3, dan H_4.
5. Menarik kesimpulan dan memberikan saran yang dianggap perlu sebagai perbaikan dalam permasalahan yang ada.

6. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Faisal. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Malang: UMM Press.

Aini, Yuyun nurul. 2006. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets, dan Besaran Perusahaan Terhadap*

Perubahan Laba Perusahan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Skripsi Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Anonim. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 (1998/10) tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*

Azwir, Yacub. 2006. *Analisis pengaruh variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP terhadap Return on Asset (ROA)*. Tesis Sekolah Pasca Sarjana Universitas Dipenogoro. Semarang. (tidak dipublikasikan).

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Faud, Moh. Ramli, Rustam M. 2005. *Akuntansi Perbankan: Petunjuk Praktis Operasional Bank*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Gujarati, D., 2003. Basic Econometric. Mc-Grawhill, New York.

Hadiwidjaja, Rini Dwiyani. 2007. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Tesis Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara. Medan. (tidak dipublikasikan).

Hasibuan, Malayu S.P. 2004. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

http://wikipedia/Sugiarto_*Pengantar Akuntansi*_Pusat Penerbitan Universitas Terbuka_Jakarta, 2002

Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis "Untuk Akuntansi dan Manajemen"*. Yogyakarta: BPFE.

Indonesian Capital Market Directory tahun 2008. Manado: PT Bursa Efek Indonesia.

Indonesian Capital Market Directory tahun 2007. Mandoa: PT Bursa Efek Indonesia.

Kasmir, 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajad. 2002. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : BPFE